



JPK 9(2), 2023: 135-141

Jurnal Profesi Keguruan

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>



Peningkatan Percaya Diri Dan Tanggung Jawab Guru SDN 2 Tambaksari Melalui Implementasi Piloting Pembelajaran Tatap Muka Progesif Masa Pandemi Covid 19

Djeni Purnawati

SDN 2 Tambaksari Blora

Corresponding Author: djenidjeni3@gmail.com

Submitted: Mei, 2022

Article History
Accepted: Juli, 2023

Published: Agustus, 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung guru SDN 2 Tambaksari melalui implementasi piloting pembelajaran tatap muka progresif pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tambaksari, Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Situasi pandemi memberi pengaruh pada kepercayaan diri dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Penelitian Tindakan Sekolah. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai percaya diri dan tanggung jawab kondisi awal pembelajaran jarak jauh dengan kondisi pembelajaran tatap muka di sekolah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan atau mplementasi piloting tatap muka secara progresif terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri dan tanggung jawab Guru SDN 2 Tambaksari masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci: percaya diri; tanggung jawab; piloting pembelajaran tatap muka progresi, pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of this research is to increase the confidence and responsibility of SDN 2 Tambaksari teachers through the implementation of face-to-face learning piloting the progress of the COVID-19 pandemic. This scientific publication was carried out at SDN 2 Tambaksari, Blora District, Blora Regency. The pandemic situation affects the teacher's confidence and responsibility in learning. The data used in this research are primary data sources. The type of approach used is the School Action Research approach. Data analysis used comparative descriptive analysis techniques by comparing the value of confidence and responsibility for the initial conditions of distance learning with face-to-face learning conditions in schools. The results of the study show that the application or implementation of progressive face-to-face piloting is proven to be able to increase the self-confidence and responsibility of Tambaksari 2 Elementary School Teachers during the Covid-19 pandemic.

Keywords: confidence, responsibility, piloting; face-to-face learning, the Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi anak baik jasmani maupun rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar baik dalam program pendidikan formal, non-formal maupun informal di sekolah. Sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peran Guru dalam mendidik anak bangsa tak bisa lepas dari percaya diri dan tanggung jawab. Idealnya, kepercayaan diri dan tanggung jawab guru harus diatas 80% untuk dapat maksimal dalam menjalankan perannya.

Akan tetapi kondisi saat ini dunia pendidikan dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona atau yang lebih terkenal dengan sebutan covid 19 (Corona Virus Diseases-19). Penyebaran virus yang begitu cepat dan mendunia, menyebabkan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkannya sebagai wabah pandemi global. Pandemi covid 19 berdampak pada aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Pandemi covid 19 mendorong Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan berbagai penyesuaian selama pandemi. Salah satu perubahan yang paling dominan adalah kebijakan melakukan

pembelajaran dari rumah (BDR). Kebijakan ini merekomendasikan para guru untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak tanggal 16 Maret 2020. Peralihan pembelajaran ini berdampak pada rasa percaya diri dan tanggung jawab guru pada pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selama satu semester atau kurang lebih enam bulan sama sekali tidak ada pembelajaran tatap muka di sekolah. Kondisi yang demikian menyebabkan menurunnya kepercayaan diri dan tanggung jawab guru. Hal ini dibuktikan dengan data instrumen observasi yang menyatakan bahwa tingkat percaya diri guru pada masa pandemi Covid-19 hanya 51% dan nilai tanggung jawab guru hanya sebesar 53%.

Menurunnya kepercayaan diri dan tanggung jawab guru mendorong Dinas pendidikan Kabupaten Blora untuk melakukan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Upaya ini juga dilatarbelakangi oleh desakan orang tua, kondisi siswa di rumah yang kurang terkendali, kejenuhan pembelajaran jarak jauh, dan melihat sebaran Covid-19 yang mulai menurun. Pembelajaran tatap muka ini tidak dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Blora, melainkan hanya diterapkan pada sekolah yang ditunjuk sebagai *pilot project*, salah satunya yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Tambaksari.

Dengan prinsip kehati-hatian akan keselamatan komunitas sekolah dengan protokol kesehatan yang ketat, melalui prosedur piloting pembelajaran tatap muka di mulai hari Senin, 16 November 2020. Pengalaman pembelajaran yang luar biasa setelah sekian bulan tanpa tatap muka di sekolah menjadi sejarah baru bagi keluarga besar SD Negeri 2 Tambaksari yang mendapat dukungan penuh dari

guru, siswa, orangtua, komite dan pemerintah saling bersinergi. Bagi sekolah kami, piloting pembelajaran tatap muka menjadi solusi permasalahan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini sekaligus menjadi alternatif dalam meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah implementasi piloting pembelajaran tatap muka progresif mampu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab guru SDN 2 Tambaksari. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab guru melalui implementasi piloting pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19. Asumsi pemikiran peneliti melalui piloting pembelajaran tatap muka ini tentunya guru akan lebih berpeluang untuk berinovasi dalam pembelajaran tatap muka sehingga akan mampu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab guru. Untuk itu, hal ini perlu dibuktikan dengan penelitian tindakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*). Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah kurangnya rasa percaya diri dan tanggung jawab guru melalui implementasi piloting pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab guru. Penelitian ini menggunakan instrumen non test berupa lembar observasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasa percaya diri diadopsi dari teori percaya diri. Sedangkan,

indicator yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab guru diadopsi dari teori tanggung jawab.

Penelitian tindakan piloting pembelajaran tatap muka ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) tahap pelaksanaan program tindakan, (3) tahap pengamatan program tindakan, dan (4) tahap refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 Minggu, mulai dari tanggal 16 November 2020 hingga dengan bulan Maret 2020. Rencana penelitian terdiri atas: pengajuan proposal, penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan siklus I, analisis hasil siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis hasil siklus II, dan penulisan hasil penelitian.

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tambaksari, Korwil Bidik Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Pemilihan tempat ini didasari karena masalah rendahnya rasa percaya diri dan tanggung jawab guru dan sekaligus pemilihan SD N 2 Tambaksari sebagai *pilot project* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Subjek penelitian ini terdiri atas para guru di SD Negeri 2 Tambaksari korwil Bidik Kecamatan Blora Kabupaten Blora berjumlah 9 orang guru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan dengan metode observasi. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang pertama adalah teknik observasi yaitu dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru. Alat pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru berdasarkan indikator rasa percaya diri dan tanggung

jawab guru.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya rasa percaya diri dan tanggung jawab guru melalui implementasi piloting pembelajaran tatap muka. Peneliti menetapkan standar keberhasilan penelitian tindakan ini yaitu apabila minimal 70% guru telah mengalami peningkatan rasa percaya diri dan tanggung jawab, maka penelitian tindakan dianggap berhasil.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi: Analisis deskriptif komparatif hasil penelitian dengan cara membandingkan hasil observasi dan angket pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil observasi dan angket dengan indikator pada siklus I dan siklus II; dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pra Siklus

Pada kondisi awal, data rasa percaya diri dan tanggung jawab guru pada masa pembelajaran jarak jauh (*online*) mendapat nilai 3,59. Pada kondisi pra siklus, hanya 3 orang guru yang melaksanakan penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab yaitu pendidik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja. Guru yang masih berstatus non PNS tidak melaksanakan penilaian. Berdasarkan hasil analisis kondisi awal pra siklus, dapat diketahui bahwa kinerja

guru pada masa pandemic Covid-19 kurang maksimal sehingga berakibat pada nilai percaya diri dan tanggung jawab guru yang kurang memadai. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SD Negeri 2 Tambaksari adalah sebagai berikut: 1) Belum semua berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu; 2) belum semua guru mampu membuat keputusan dengan cepat; 3) belum semua guru berkarakter tidak mudah putus asa; 4) tidak semua guru tidak canggung dalam bertindak; dan 5) belum semua guru berani persentasi di depan umum. Hasil analisis rasa percaya diri dan tanggung jawab guru pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Observasi Percaya Diri Pra Siklus

No	Nama	1	2	3	4	5	Σ
1	Aspiah, S.Pd.I	1	2	1	1	2	7
2	Teguh, S.Pd.Sd	2	1	1	1	1	6
3	Imroatin, S.Pd.Sd	1	1	1	1	1	5
	Rata-Rata = 18/45 = 40%	4	4	3	3	4	18

Keterangan Indikator Percaya Diri:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat.
3. Guru berkarakter tidak mudah putus asa.
4. Guru tidak canggung dalam bertindak.
5. Belum semua guru berani persentasi di depan umum (Kemdikbud, 2014).

Keterangan Indikator Nilai;

1. Tidak Pernah
2. Pernah
3. Sering

Tabel 2 Lembar Observasi Tanggung Jawab Pra Siklus

No	Nama	1	2	3	4	Σ
1	Aspiah, S.Pd.I	1	2	1	2	6
2	Teguh, S.Pd.Sd	1	1	2	1	5
3	Imroatin, S.Pd.Sd	2	2	1	2	7
	Rata-Rata=18/36=50 %	4	5	4	5	18

Keterangan Indikator Tanggung Jawab ;

1. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
2. Mau menerima akibat dari perbuatan
3. Mengerjakan tugas dengan senang hati
4. Tepat Waktu (Astuti, 2013: 2)

Hasil analisis kondisi pra siklus menunjukkan bahwa nilai rasa percaya diri pada guru SD N 2 Tambaksari masih berada pada angka 40%. Sedangkan, nilai tanggung jawab pada

guru SD N 2 Tambaksari berada pada angka 50%. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada guru SD N 2 Tambaksari.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan implementasi piloting pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab Guru. Pelaksanaan *piloting project* ini yaitu pada tanggal 16- 21 November 2021 tahun 2020. Pelaksanaan *piloting* terdiri atas dua siklus.

Siklus I

Hasil penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab pada tahap pra siklus ditindaklanjuti dengan pelaksanaan *piloting* siklus 1. Rincian hasil penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab per indikator pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Penilaian Percaya diri Siklus 1

No	Nama	1	2	3	4	5	Σ
1	Aspiah, S.Pd.I	2	3	2	2	3	12
2	Teguh, S.Pd.Sd	2	2	3	2	2	11
3	Imroatin S.Pd.	2	2	3	3	2	12
4	Septy W.S.Pd	2	1	3	2	2	10
5	Heru P,S.Pd	2	1	3	2	2	10
6	Imam S,S.Pd	2	2	2	3	2	11
7	Elza L,S.Pd	2	2	3	2	2	11
8	Puji S,S.Pd	3	2	3	2	2	12
9	Nunuk B.S.Pd	2	2	2	2	2	10
	Rata-rata=99/135=	19	17	24	20	19	99
	73%						

Tabel 4 Hasil Penilaian Tanggung Jawab Guru Siklus 1

No	Nama	1	2	3	4	Σ
1	Aspiah, S.Pd.I	3	3	2	2	10
2	Teguh, S.Pd.Sd	2	3	2	2	9
3	Imroatin S.Pd.	2	2	3	3	10
4	Septy W.S.Pd	2	2	3	2	9
5	Heru P,S.Pd	2	1	2	2	7
6	Imam S,S.Pd	3	2	2	2	9
7	Elza L,S.Pd	2	2	3	2	9
8	Puji S,S.Pd	3	2	3	2	10
9	Nunuk B.S.Pd	2	2	3	2	9
	Rata-rata=82/108 =	21	19	23	19	82
	75%					

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata kepercayaan diri para guru adalah sebesar 40%. Nilai rata-rata ini meningkat menjadi 73% pada siklus 1. Kemudian, nilai rata-rata tanggung jawab guru pada tahap pra siklus adalah sebesar 50%. Sedangkan, pada siklus 1, nilai rata-rata tanggung jawab guru meningkat menjadi 75%.

Siklus 2

Pada siklus 2, pelaksanaan dan penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab guru memiliki tahapan yang sama dengan siklus 1. Akan tetapi, pada siklus 2 ini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap proses hasil penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab guru. Rincian hasil penilaian rasa percaya diri dan tanggung jawab per indikator pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 5 dan 6 di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Penilaian Peercaya Diri Guru Siklus 2

No	Nama	1	2	3	4	5	Σ
1	Aspiah, S.Pd.I	3	3	2	2	3	13
2	Teguh, S.Pd.SD	2	3	3	2	3	13
3	Imroatin, S.Pd.	3	2	3	2	2	12
4	Septy, W.S.Pd	2	2	3	2	2	11
5	Heru P,S.Pd	2	2	3	3	2	12
6	Imam S,S.Pd	2	2	3	3	2	12
7	Elza L,S.Pd	3	2	3	3	2	13
8	Puji S,S.Pd	3	2	3	2	3	13
9	Nunuk B.S.Pd	2	2	3	2	3	12
	Rata-rata=111/135=	22	20	26	21	22	111
	82%						

Tabel 6 Hasil Penilaian Tanggung Jawab Guru Siklus 2

No	Nama	1	2	3	4	Σ
1	Aspiah,S.Pd.I	3	3	2	3	11
2	Teguh ,S.Pd.Sd	2	3	3	2	10
3	Imroatin S.Pd.Sd	2	3	3	3	11
4	Septy W.S.Pd	3	2	3	2	10
5	Heru P,S.Pd	2	2	2	3	9
6	Imam Sukalis,S.Pd	3	2	3	2	10
7	Elza LATIFAH,S.Pd	3	2	3	2	10
8	Puji Sholifah,S.Pd	3	2	3	3	11
9	Nunuk B.S.Pd	3	2	3	2	10
	Rata-rata=89/108 =	21	21	25	22	89
	82%					

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kepercayaan diri dan tanggung jawab pada guru SDN 2 Tambaksari dari pra siklus ke siklus 1 hingga ke siklus 2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kepercayaan diri guru SDN 2 Tambaksari pada tahap pra siklus adalah sebesar 40%, kemudian pada siklus 2 mencapai 73% dan pada siklus 2 terus meningkat hingga mencapai 82%. Artinya, rasa percaya diri guru meningkat lebih baik lagi dari sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada rasa tanggung jawab guru SDN 2 Tambaksari. Berdasarkan perolehan data penilaian tanggung jawab guru, skor awal rata-rata nilai tanggung jawab guru pada tahap pra siklus adalah sebesar 50%, kemudian pada siklus 1 skor meningkat menjadi 75 % dan pada siklus 2 skor terus meningkat hingga menjadi 82%. Jadi, pada penelitian ini dari kondisi awal ke siklus 1, dan siklus 1 ke siklus 2 rata-rata nilai rasa percaya diri dan tanggung jawab guru mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rasa percaya diri dan tanggung jawab guru SDN 2 Tambaksari dari setiap tahap siklus terangkum dalam Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 Peningkatan Nilai Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab Guru

Variabel	Pra-Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Rasa Percaya Diri	40%	73%	82%
Tanggung Jawab	50%	75%	82%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kepercayaan diri dan tanggung jawab guru SDN 2 Tambaksari dari pra siklus ke siklus 1. Hasil ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri pada guru di sekolah mengalami peningkatan. Hal ini me-

nunjukkan bahwa *piloting project* pembelajaran tatap muka berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan tanggung jawab guru. Semangat guru dan siswa pada pembelajaran di sekolah memberi pengaruh besar pada percaya diri dan tanggung jawab guru dibandingkan ketika pembelajaran daring jarak jauh. Meskipun percaya diri dan tanggung jawab Guru sudah mengalami peningkatan namun peningkatannya belum mencapai indikator yang ideal karena masih terdapat 2 orang guru pada indikator percaya diri dan seorang guru pada indikator tanggung jawab belum mencapai target nilai yang diharapkan, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus ke 2.

Usaha yang dilakukan peneliti sebagai Kepala Sekolah dalam rangka peningkatan percaya diri dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran masa pandemi dengan melaksanakan observasi penilaian percaya diri dan tanggung jawab tidak hanya pembelajaran dalam kelas melainkan juga pembelajaran di luar kelas dalam koridor lingkungan sekolah. Usaha ini ternyata membuahkan hasil peningkatan nilai percaya diri dan tanggung jawab guru pada siklus 2. Semua guru sudah mencapai hasil penilaian yang diharapkan. Kepercayaan diri para pada siklus 2 mencapai skor 82% artinya kepercayaan diri guru berada pada kategori baik. Jadi, hasil penelitian siklus 2 skor persentasi 82% dinyatakan berhasil atau memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan implementasi *piloting* pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19 berpengaruh baik pada peningkatan kepercayaan diri dan tanggung jawab guru. Dengan berhasilnya penelitian pada siklus 2 ini maka peneliti menghentikan penelitian pada siklus 2 dan tidak perlu melakukan penelitian tindakan sekolah siklus 3. Hasil akhir penelitian tindakan sekolah ini adalah imple-

mentasi pembelajaran tatap muka dapat meningkatkan kepercayaan diri dan tanggung jawab guru.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) implementasi piloting pembelajaran di SDN 2 Tambaksari dapat meningkatkan kepercayaan diri guru sehingga layak dijadikan embrio untuk pembelajaran tatap muka selanjutnya sehingga kompetensi guru semakin meningkat, meluas, dan berkelanjutan secara progresif; (b) implementasi piloting pembelajaran tatap muka dapat meningkatkan tanggung jawab guru. Dengan perencanaan yang matang, pemenuhan daftar periksa persiapan, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan yang utama, kerjasama dengan berbagai pihak pemangku kepentingan maka uji coba pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 dari skala kecil bisa meningkat secara progresif, terukur, aman, dan bermakna.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (a) kepada segenap warga sekolah khususnya guru bahwa implementasi piloting pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 yang telah dilaksanakan di SDN 2 Tambaksari diupayakan untuk terus berlanjut dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan se-

cara ketat; (b) kepercayaan diri dan tanggung jawab guru harus semakin ditingkatkan pada pembelajaran tatap muka di sekolah utamanya demi pembelajaran siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N.K.S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Lampuhyang*, 11(2),13-25.
- Depdikbud. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febriana. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri dan Kepercayaan Diri*. [Doctoral Dissertation]. Fakultas Fisiologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2016 Tentang *Standar Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid 19 di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Republik Indonesia. (2013), *Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*
- Siti, S; Rochintariati, D. Handiyanti, Y. (2004). *Laporan Kegiatan Piloting*. Bandung: FPMPA UPI
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang *Pencegahan Corona Virus Disease (Covid 19) Pada Satuan Pendidikan*.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)*
- Surat Edaran Bupati Blora No 443.5/0086/2021 tentang *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19) di Kabupaten Blora*
- Tim GTK Kemendikbud RI. *Panduan Pembelajaran di Era Kenormalan Baru*.